

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Olahraga merupakan suatu aktivitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerakan tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani. Menurut Lutan *et al* (2008:99) bahwa “olahraga adalah perluasan dari bermain”. Sekarang ini perkembangan olahraga tidak dapat dipisahkan dari pendidikan jasmani serta saling melengkapi antara satu sama lain. Kemudian olahraga juga hampir ada dalam kurikulum setiap sekolah.

Sepak bola merupakan olahraga terpopuler didunia. Hampir di seluruh negara di dunia mengenal dan menyukai olahraga sepak bola. Seperti yang dikemukakan oleh Joe Luxbacher (2004:VII) bahwa “sepak bola merupakan olahraga paling populer didunia dan permainan nasional dari hampir semua negara di Eropa, Amerika Selatan, Asia, dan Afrika; kini telah hadir mengguncang Amerika”. Dan juga olahraga sepak bola memang telah dikenal oleh hampir seluruh manusia di muka bumi ini, Mulai dari kalangan bawah, menengah, atas, artis, seniman, karyawan kantoran, petani, nelayan, dan lain-lain mengenal olahraga yang satu ini. Bukan hanya itu olahraga ini pun telah menjadi sumber pencaharian bagi sebagian kalangan.

Olahraga sepak bola merupakan olahraga yang mengusung profesionalitas. sehingga para pemain sepak bola yang profesional, olahraga ini merupakan sumber mata pencaharian. Menurut Lutan *et al* (2008:73) bahwa ”profesional dalam olahraga adalah olahraga dengan bayaran”. Sejatinya seorang profesional tidak lagi disebut bermain akan tetapi bekerja. Seorang profesional tidak lagi berolahraga karena kesenangan tetapi juga untuk memperoleh uang. Untuk dapat menjadi profesional seorang pemain sepak bola harus mempunyai keterampilan

dalam memainkan bola dilapangan. Walaupun masih banyak faktor lain yang juga bisa berpengaruh. Agar seseorang dapat berprestasi dan menjadi profesional dibutuhkan yang namanya latihan. Menurut Iman Imanudin (2008:64) mengemukakan “tujuan dari pembinaan atau pelatihan olahraga adalah untuk membantu atlet meningkatkan prestasinya. Untuk mencapai hal itu atlet dituntut mempunyai kemampuan”. Dengan berprestasi seorang pemain sepak bola akan menjadi profesional.

Setiap manusia unik dan luar biasa. Beberapa orang mempunyai perbedaan yang kita sebut kebutuhan khusus. Kebutuhan khusus dapat berarti banyak hal. Terkadang ada orang yang belajar secara berbeda, mendengarkan dengan alat bantu, membaca dengan huruf braille, mungkin ada yang mempunyai kesulitan untuk berkomunikasi atau memberikan perhatian. Seseorang dapat lahir dengan kebutuhan khusus, atau memperolehnya karena kecelakaan, dan bisa juga dikarenakan kondisi kesehatannya. Tetapi apapun yang dialami seorang berkebutuhan khusus, ia tetaplah seorang manusia.

Salah satu dari beberapa kebutuhan khusus adalah tunarungu. tunarungu merupakan kebutuhan khusus untuk seseorang yang mengalami kelainan atau kerusakan pada indera pendengaran. Seperti yang dikemukakan oleh Libal (2009:21) bahwa “tunarungu bukan berarti tidak dapat mendengar”. Sangat sedikit penyandang tunarungu tidak dapat mendengar sama sekali. hanya saja segala sesuatu mungkin lebih tenang dari kenyataannya atau mungkin bunyinya yang bercampur aduk.

Adapun untuk keterkaitan antara tunarungu dan sepak bola itu sendiri, seperti yang kita ketahui pada Bulan Juli tanggal 16 tahun 2012 yang lalu telah diadakan perlombaan sepak bola antar tunarungu di Ankara, Turki. Kejuaraan yang berlangsung selama dua belas hari itu telah diikuti oleh berbagai negara. Adapun negara yang mengikuti olahraga tersebut antara lain: Turki, Jerman, Korea Selatan, Amerika Serikat, Spanyol, Jepang, Usbekistan, Mesir, Ukraina, Iran, Rusia, Venezuela, Prancis, Thailand, Yunani, dan Brasil. Hal tersebut

menjelaskan bahwa olahraga sepak bola juga merupakan bagian dalam kehidupan orang – orang yang menderita tunarungu.

Video merupakan alat untuk merekam dan menayangkan film dalam bentuk gambar yang bergerak ataupun tidak bergerak dan menghasilkan bunyi yang bisa berfungsi sebagai penjelas isi gambar maupun sebagai hiburan yang berisi suara yang menarik. Menurut Isjoni *dan* Ismail (2008:32) bahwa “dalam pengajaran terdapat berbagai tehnik pendekatan dan strategi yang boleh digunakan untuk menjadikan pengajaran menarik dan berkesan. Dari penjelasan diatas video dapat membuat pengajaran menjadi mudah dan menyenangkan. Dan karena sifatnya yang juga mempunyai tampilan atau visual, oleh karena itu video juga bisa digunakan pada orang–orang tunarungu.

Penelitian ini ingin mempelajari pengaruh pembelajaran video dan modifikasi latihan sepak bola untuk menjadikan siswa tunarungu berprestasi dalam bidang sepak bola. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian mengenai :

“Pengaruh Pembelajaran Video Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Sepak Bola Siswa Tunarungu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat digambarkan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada Pengaruh Pembelajaran menggunakan video terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar sepak bola siswa tunarungu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengungkap dampak dan peranan pembelajaran menggunakan video terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar tunarungu

D. Manfaat / Signifikansi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam upaya pengembangan olahraga khususnya cabang olahraga sepak bola dimasa yang akan datang. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai masukan bagi guru sekolah dan pelatih sepak bola tentang program untuk meningkatkan keterampilan teknik dasar sepak bola siswa tunarungu
2. Secara praktis dapat dijadikan bahan masukan bagi masukan bagi guru sekolah dan pelatih sepak bola untuk mengidentifikasi bentuk treatment dalam meningkatkan keterampilan teknik dasar sepak bola siswa tunarungu

E. Batasan Masalah

Untuk menetapkan masalah dalam penelitian ini dalam ruang lingkup yang terbatas maka penulis membatasi penelitian agar tidak terlalu luas dan terarah pada tujuan yang ingin dicapai hanya pada pokok bahasan yang berkaitan saja. Menurut Surakhmad (1990:36) menjelaskan “pembatasan ini diperlukan bukan saja untuk memudahkan atau menyederhanakan masalah bagi penyelidik tetapi juga untuk dapat menetapkan lebih dahulu segala sesuatu yang diperlukan untuk pemecahannya: tenaga, waktu, biaya, dan lain sebagainya yang timbul dari rencana tersebut”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka batasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. - Variabel Bebas: pembelajaran menggunakan video sepak bola.
- Variabel Terikat: Peningkatan teknik dasar sepak bola siswa tunarungu.
2. Penelitian dilakukan di SLB Negeri Cicendo Bandung.
3. Sampel yang akan dijadikan dalam penelitian ini sebanyak lima orang dari siswa yang mengenyam pendidikan di kelas X dan XI SMALB Negeri Cicendo Bandung.

4. Pengambilan data dilakukan dengan eksperimen (*fre test*) sebelum dan (*post test*) setelah.
5. Pengkajian penelitian hanya kepada peningkatan keterampilan teknik dasar sepak bola.

F. Anggapan Dasar

Anggapan dasar diperlukan oleh penulis sebagai pegangan dalam proses penelitian dan sebagai titik tolak dari semua proses yang dikerjakan oleh penulis. Menurut Arikunto (2002:59) menjelaskan bahwa “Anggapan dasar atau postulat harus di dasarkan atas kebenaran yang telah diyakini oleh peneliti “. Adapun anggapan dasar yang dipakai sebagai titik tolak landasan pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penggunaan video dinilai sangat cocok dikarenakan video menggunakan tampilan, yang tentunya sangat sesuai dengan kriteria tunarungu yang banyak menggunakan indra penglihatan ini.

Dari penjelasan diatas maka peneliti beranggapan bahwa penggunaan video dinilai akan mampu meningkatkan keterampilan teknik dasar sepak bola siswa tunarungu.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dijadikan sebagai jawaban sementara yang akan dibuktikan kebenarannya, menurut Arikunto (2006:71) bahwa “Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbuka melalui data yang terkumpul”. H_0 = terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah.